

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Monawati & M. Yamin, (2016) pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengalaman dan informasi yang didapatkan sebagai hasil belajar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), atau sering di sebut sains, adalah studi tentang alam semesta dan segala isinya. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah aktivitas anak yang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPAS Murti dkk, (2016).

Pendidikan IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, Oleh karena itu sangat penting pembelajaran IPAS dikembangkan di Sekolah Dasar karena IPAS dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui percobaan-percobaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPAS.

Dalam proses pendidikan, khususnya di sekolah dasar, peran guru sangatlah penting. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang membantu membentuk karakter dan perilaku siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan banyak lagi. Keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sangat tergantung pada seberapa baik seorang guru dapat menjalankan peran-peran tersebut

Model pembelajaran sangat penting diterapkan pada proses pembelajaran karena dapat membantu memperjelas prosedur pada saat guru mengajar, dan untuk menciptakan hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi di kelas IV SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket, pada 15 Agustus 2024 menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV masih kurang efektif, guru masih menggunakan metode ceramah seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru hanya menerangkan materi dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pembelajaran yang diterangkan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan buku sehingga pembelajaran terasa kurang menarik dan siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam bertanya. Oleh karena itu banyak siswa yang malas mengerjakan tugas, mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal soal yang diberikan guru dan hasil belajar di SD tersebut masih kurang memuaskan.

Tabel data 1.1 Data Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040494 Susuk.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
<65	18	60%
≥65	12	40%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 65 dan berdasarkan data diatas dari 30 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 18 siswa (60%), sedangkan 12 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP , rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Model sangatlah penting dalam pendidikan anak, sehingga pendidikan itu di tuntut untuk berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman dalam pengelolaan proses pembelajaran seperti pemanfaatan model dalam pendidikan. Artinya pendidikan dalam proses pembelajaran haruslah memberikan perubahan terhadap peserta didik terutama dalam segi perubahan dan perkembangan akhlak. Sehingga

setelah anak menjalani jenjang pendidikan ada kemampuan yang dimiliki mereka yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Sehingga Model *Think Pair Share* Merupakan model dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. karena model *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memperbaiki rasa percaya diri siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam belajar kelompok yaitu dengan cara guru memberikan soal kepada peserta didik, kemudian peserta didik berfikir secara berpasangan dan berbagi pendapat dengan pasangan yang lainnya Komalasari (2015:64).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis mengangkat judul skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Di SD Negeri 040494 Susuk Kec. Tiganderket T.P 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru, bukan berpusat pada siswa
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang bervariasi
3. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPAS
4. Kurangnya daya pikir siswa dalam memecahkan suatu masalah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di temukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan di SD Negeri 040494 Susuk Kec Tiganderket Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket ?

1.5 Tujuan penelitian

Sebagaimana perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket
3. Adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS Materi Tumbuhan kelas IV di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, siswa, sekolah. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa ialah menghilangkan kejenuhan siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar, meningkatkan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS

2. Bagi Guru

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, serta memperluas cara pandang guru dalam penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS

3. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah ialah dapat meningkatnya hasil belajar siswa akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah serta dapat memberikan peningkatan mutu dan efektivitas pada mata pelajaran IPAS

4. Bagi Peneliti

Harapan Peneliti sebagai mahasiswa calon guru ialah dapat melatih kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap strategi pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.